

## **ABSTRAK**

### **Faktor Kesulitan Pembelajaran Berbasis dalam Jaringan (Daring) pada Mata Pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang.**

**Oleh: Ona Pebriani**

Pandemi covid-19 memberikan tantangan tersendiri bagi sistem pendidikan di Indonesia. Pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan dengan luring selanjutnya dialihkan menjadi daring, hal ini membuat peserta didik dan pendidik mengalami beberapa kesulitan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan capaian faktor kesulitan siswa pada pembelajaran berbasis daring dalam mengikuti matapelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung kelas XI di SMK Negeri 1 Padang.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan *Proportional Random Sampling* sebagai teknik pengambilan data, dengan jumlah populasi adalah sebanyak 51 responden dan semua populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari 5 pilihan jawaban. Jumlah item dalam angket penelitian adalah sebanyak 24 butir pernyataan. Data yang didapat kemudian diolah untuk mencari persentase tiap indikator dan persentase keseluruhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan capaian faktor kesulitan siswa pada pembelajaran berbasis daring dalam mengikuti matapelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung kelas XI di SMK Negeri 1 Padang adalah: (1) Faktor kesulitan guru termasuk kedalam kategori kurang (59.37%). (2) Faktor Kesulitan Siswa termasuk kedalam kategori kurang (57.59%). (3) Faktor Kesulitan Orang tua Padang termasuk kedalam kategori kurang (65.58%). (4) Faktor Kesulitan Sistem termasuk kedalam kategori kurang (61.22%).

**Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Pembelajaran Berbasis Daring, Konstruksi Gedung**

## **ABSTRACT**

Ona Pebriani, 2021: *Network-based learning difficulty factors (Online) in the Subject Construction and Utilities Building for Class XI Students of SMK Negeri 1 Padang.*

*pandemic Covid-19 presents its own challenges for the education system in Indonesia. Learning that was previously carried out offline was then transferred online, this made students and educators experience some difficulties. This study aims to compare the achievement of student difficulty factors in online-based learning in participating in the XI class of Building Construction and Utilities subjects at SMK Negeri 1 Padang. The method used in this study is a quantitative method with a descriptive approach and using Proportional Random Sampling as a data collection technique, with a population of 51 respondents and all population to be a sample. The data was collected using a Likert scale consisting of 5 answer choices. The number of items in the research questionnaire was 24 statements. The data obtained is then processed to find the percentage of each indicator and the overall percentage. The results showed that the comparison of the achievement of the students' difficulty factors in online-based learning in following the XI class of Building Construction and Utilities subjects at SMK Negeri 1 Padang were: (1) The teacher difficulty factor was included in the less category (59.37%). (2) Student difficulty factors are included in the less category (57.59%). (3) Difficulty Factors Parents Padang is in the less category (65.58%). (4) The system difficulty factor is included in the less category (61.22%).*

*Keywords: learning difficulties, online-based learning, SMK Negeri 1 Padang*